

SURVEI KETERAMPILAN *DRIBBLING* SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS VI SDN 06 TERAMANG JAYA KABUPATEN MUKOMUKO

N. G. Rahayu^{1,a)}, Supriyanto¹⁾, Mesterjon¹⁾

Affiliation:
Universitas Dehasen
Bengkulu
Email:
nancirahayu28@gmail.com

Abstrak

Tujuan pendeskripsian keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VI SD N 6 Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko. Metode penelitian ini adalah survei dengan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, praktik lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa kelas VI SDN 6 Teramang Jaya termasuk kategori yang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi pengamat 1 (guru penjas) sebanyak 17 orang atau 48,6% dalam rentang. dari interval nilai 41-60, berbanding lurus dengan 2 orang pengamat (peneliti) sebanyak 18 orang atau sebesar 51,4% pada rentang interval nilai 41-60. Dengan melakukan *dribbling* yang benar, siswa dapat bermain dengan baik. Tujuan akhir dari permainan sepak bola adalah untuk dapat mencetak gol dengan menguasai teknik *dribbling* yang baik.



Kata kunci: keterampilan, menggiring bola, sepak bola.

Keyword: skill, dribbling, football.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang, terutama untuk anak-anak. Anaklah yang akan menjadi generasi penerus bagi keluarga, agama dan bangsa. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. Menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum 2013 mulai diterapkan Kemdikbud pada tahun ajaran 2013/2014 secara bertahap dan terbatas. Pada periode kedua, pada tahun ajaran 2014/2015, Kurikulum 2013 diterapkan bagi siswa kelas 1, 2, 4, dan 5 SD, VII dan VIII SMP, serta X dan XI SMA/SMK” (www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/berita/2021). Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan

salah satu bagian dari peranan penting bagi dunia pendidikan untuk mengembangkan aspek motorik, afektif dan psikomotor.

Permainan merupakan bagian dari bidang studi pendidikan jasmani yang memiliki banyak macam dan jenisnya, dengan bermain secara tidak langsung memacu seseorang mengembangkan secara keseluruhan. Salah satunya mental, mental dalam suatu permainan terbentuk dalam suatu permainan secara keseluruhan yang terorganisir. Permainan sepak bola dari zaman dahulu sampai saat ini sangat populer dan tidak asing lagi sehingga menjadi salah satu cabang olahraga yang diminati masyarakat maupun anak-anak, baik di sekolah dasar.

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Aturan standar dalam bermain sepak bola adalah dimainkan dilapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari

serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan. “Menurut Hidayat (2019:13) menyatakan bahwa untuk pertandingan sepak bola dimainkan 11 orang, maka dalam dua tim yang bertanding tentu membutuhkan 22 orang. Pada masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.”.

Berdasarkan hasil observasi pada saat di lapangan, peneliti menemukan bahwa dalam pembelajaran olah raga di SDN 06 Terawang Jaya kelas VI ditemukan bahwa permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa yaitu cara melakukan *dribbling* yang belum baik. Saat melakukan *dribbling* bola sering terlepas, sehingga mudah dikuasai oleh lawan. Aturan standar lapangan sepakbola hanya memiliki luas lapangan yang kecil dan di kelilingi oleh bangunan kaca jendela kelas sehingga tidak leluasa siswa dalam meningkatkan *dribbling* pada saat bermain sepak bola dan sulit untuk mencapai standar KKM.

Dribbling adalah keterampilan menggiring bola dalam mengontrol pergerakan bola dengan menggunakan kaki (Hidayat, 2019:30). Dari hasil observasi peneliti, ketika peneliti melaksanakan PPL di sekolah tersebut peneliti dilibatkan oleh guru olah raga untuk ikut membimbing siswa dalam mempraktikkan *dribbling* di lapangan pantai sehingga hal tersebut menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan penguasaan keterampilan gerakan dasar *dribbling* pada pembelajaran sepak bola.

Berdasarkan uraian temuan hasil observasi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Keterampilan *Dribbling* Sepak Bola pada Siswa Kelas VI SDN 06 Terawang Jaya”

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan

penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2005:234). Analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Metode dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan data akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 06 Terawang Jaya Kabupaten Mukomuko. Batasan penelitian ini adalah teknik *dribbling* dengan menggunakan empat kategori, yaitu persiapan, pelaksanaan, *follow through* dan hasil (Luxbacher:2004).

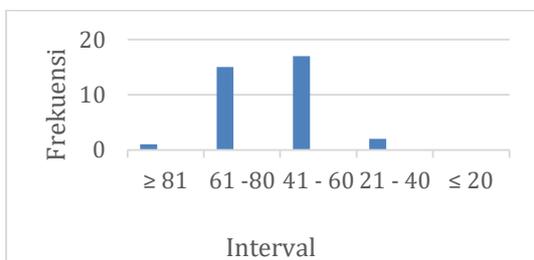
Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang survey keterampilan *dribbling* pada permainan sepakbola melalui tes pengamatan pada siswa kelas VI SDN 06 Terawang Jaya yang datanya diambil pada hari Rabu, 30 Maret 2022 didapat 35 orang siswa. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

A. Pengamat 1 (Guru Olah raga)

Dari analisis data penelitian yang dilakukan maka dideskripsikan survey keterampilan *dribbling* pada siswa kelas VI SDN 6 Terawang Jaya dengan rerata sebesar 59,7, nilai tengah sebesar 60 dan nilai sering muncul sebesar 65. Dari hasil tes, maka dapat dilakukan kategorisasi mengenai tingkat keterampilan *dribbling* pada siswa kelas VI SDN 06 Terawang Jaya, adalah kategori sedang, lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 17 atau 48,6% dengan interval nilai 41-60. Tingkat keterampilan *dribbling* yang berkategori baik sekali sebesar 2,9% dengan interval nilai ≥ 81 , berkategori baik sebesar 42,9% dengan interval nilai 61-80, berkategori kurang sebesar 5,6% dengan interval nilai 41-60 dan berkategori kurang sekali sebesar 0%. Berikut adalah grafik ilustrasi survey keterampilan *dribbling* yaitu;

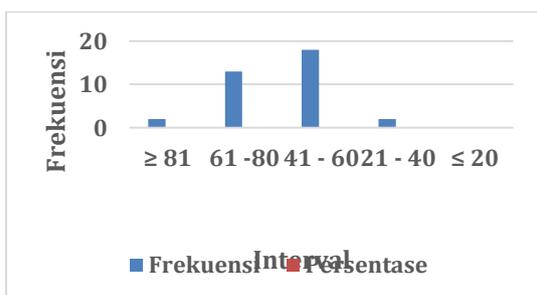
Grafik 1 Ilustrasi Survey Keterampilan *Dribbling* siswa kelas VI SDN 06 Terawang Jaya oleh Pengamat 1.



B. Pengamat 2 (Peneliti)

Dari analisis data penelitian yang dilakukan maka dideskripsikan tingkat keterampilan *dribbling* pada siswa kelas VI SDN 6 Terawang Jaya dengan rerata sebesar 59,4, nilai tengah sebesar 60 dan nilai sering muncul sebesar 65. Dari hasil tes, maka dapat dilakukan kategorisasi mengenai tingkat keterampilan *dribbling* pada siswa kelas VI SDN 06 Terawang Jaya adalah kategori sedang, lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 18 atau 51,4% dengan interval nilai 41-60. Tingkat keterampilan *dribbling* yang berkategori baik sekali sebesar 5,7% dengan interval nilai ≥ 81 , berkategori baik sebesar 37,3% dengan interval nilai 61-80 berkategori kurang sebesar 5,6% dengan interval nilai 21-40 dan berkategori kurang sekali sebesar 0%. Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat keterampilan *dribbling* yaitu;

Grafik 2 Ilustrasi Tingkat Keterampilan *Dribbling* siswa kelas VI SDN 06 Terawang Jaya oleh pengamat 2.



Pembahasan

Pada permainan sepak bola, pemain harus menguasai gerakan-gerakan atau cara-cara menggiring bola dengan cepat. Cara-cara menggiring bola dengan cepat menurut Luxbacher (2004:47) adalah sebagai berikut: 1) persiapan, dengan cara lutut sedikit ditekuk, badan dirundukkan, tubuh di atas bola, bola berada didekat kaki tumpu, kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar, 2) pelaksanaan dengan cara fokuskan perhatian pada bola, kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan, gunakan gerak tipu tubuh dan kaki, kontrol bola dengan bagian kaki yang tepat, gantilah kecepatan arah atau keduanya, 3) follow-through dengan cara pertahankan control bola yang tepat, bergerak mendekati teman, bola selalu ada dalam penguasaan kaki, bergerak melaju ke depan, lihat ke depan dan perhatikan lapangan, 4) hasil dengan cara bola tetap berada di bawah tubuh, bola tetap berada dalam penguasaan, langkah kaki harus

berirama, fokus pada bola dan lapangan sekitar, kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh penelitian teknik dasar *dribbling* pada permainan sepakbola pada kelas VI SDN 06 Terawang Jaya diperoleh hasil dari pengamat 1 yaitu guru bidang studi olah raga menggambarkan bahwa teknik *dribbling* siswa kelas VI SDN 06 Terawang Jaya, masuk ke dalam kategori sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 17 orang atau 48,6%, tingkat keterampilan *dribbling* yang berkategori baik sekali sebanyak 1 orang atau sebesar 2,9%, berkategori baik sebanyak 15 orang atau sebesar 42,9%, berkategori kurang sebanyak 2 orang atau sebesar 5,6% dan berkategori kurang sekali sebesar 0%. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti 2 selaku peneliti sendiri pada siswa kelas VI SDN 6 Terawang Jaya, masuk ke dalam kategori sedang, lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 18 orang atau sebesar 51,4%, tingkat

keterampilan *dribbling* yang berkategori baik sekali sebanyak 2 orang sebesar 5,7%, berkategori baik sebanyak 13 orang atau sebesar 37,3%, berkategori kurang sebanyak 2 orang atau sebesar 5,6% dan berkategori kurang sekali sebesar 0%.

Dari hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa keterampilan dasar merupakan hal yang harus dikuasai dengan baik oleh setiap siswa dalam melakukan permainan sepak bola yang handal. Teknik *dribbling* merupakan unsur dasar dalam melakukan kerjasama dalam tim. Selama bermain selalu diperlukan unsur *dribbling* ini, khususnya dalam menguasai bola. Oleh karena itu teknik *dribbling* ini harus dikuasai dengan baik, sehingga gerakan yang dilakukan benar dan dapat terus ditingkatkan keterampilannya. Artinya ketika melakukan *dribbling* dapat mencakup perubahan kecepatan dan arah yang mendadak, Gerakan tipu tubuh dan kaki, serta control bola yang rapat, maka ketika bola mampu dikuasai dalam menggiring bola ketujuan tertentu hingga mendekati gawang lawan atau membebaskan diri dari rebutan lawan maka teknik *dribbling* tersebut sudah dapat dikuasai dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut: Tingkat keterampilan *dribbling* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas VI SDN 06 Terawang Jaya adalah kategori yang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi dari pengamat 1 (guru olah raga) sebanyak 17 orang atau sebesar 48,6% di rentang interval nilai 41-60, berbanding lurus dengan pengamat 2 (peneliti) sebanyak 18 orang atau sebesar 51,4 % di rentang interval nilai 41-60. Dengan melakukan *dribbling* yang benar, maka siswa dapat bermain dengan baik pula. Sasaran akhir dari permainan sepakbola adalah mampu

mencetak gol dengan menguasai teknik *dribbling* yang baik.

Daftar Pustaka

- A.Luxbacher, Joseph.2004. *Sepakbola*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, Witono. 2019. *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta: Anugrah
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.